

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah cetak biru untuk peneliti dengan harapan bisa memberikan arahan yang terarah mengenai apa, kapan, dan bagaimana melakukannya. Penjelasan ini biasanya mendeskripsikan metode penelitian yang akan dipergunakandengan ringkas, seperti hubungan antar variabel, populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan alat analisis data (Sanusi, 2011:13). Selanjutnya dijelaskan secara ringkas, maka desain penelitian kausalitas bermanfaat untuk menguji apakah terdapat hubungan sebab akibat antar variabel mengenai pengaruh perilaku konsumen, gaya hidup, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian pada jam tangan Alexandre Christie di Kota Batam.

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh pada variabel lain (Sanusi, 2011:50). Variabel independen (X) yang ada dipenelitian ini, ialah:

1. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen (*customer behavior*) ialah aktivitas perorangan yang terlibat langsung untuk memperoleh dan mempergunakan produk maupun jasa, seperti dalam pengambilan keputusan pada proses kegiatan tersebut (Dharmesta & Handoko, 2016). Terdapat beberapa indikator perilaku konsumen,

sebagai berikut: jenjang usia, jenis, pendapat teman, harga, kepercayaan terhadap info, penggunaan, citra, media modern, promosi, pengalaman sebelumnya, kesan pertama dan rasa prestis.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) ialah bentuk hidup, tindakan yang menampilkan aktifitas individu, hobi dan ketertarikan mengenai apa yang dipikirkan tentang kepribadiannya, sehingga statusnya dari orang lain dan lingkungannya menjadi berbeda. Gaya hidup seseorang terdiri dari 3 indikator seperti berikut:

a) Aktivitas (*Activity*)

b) Minat (*Interest*)

c) Opini (*Opinion*)

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan ketersediaan perusahaan untuk bepegang pada rekan kerja, yang bergantung pada beberapa hal, seperti: kewenangan, integritas, kejujuran dan kemurahan hati. Menumbuhkan suatu kepercayaan adalah hal yang sulit karena mereka khawatir akan mendapatkan produk yang tidak sama seperti yang mereka inginkan.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2011:50). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu:

Keputusan pembelian (Y)

Keputusan pembelian ialah sebuah kegiatan seseorang yang secara langsung terlibat dalam memperoleh serta menggunakan produk yang ditawarkan (Kotler &

Armstrong, 2012:226). Keputusan pembelian memiliki beberapa indikator menurut (Aditi & Hemansyur, 2018):

1. Mengenali kebutuhan;
2. Proses mencari informasi;
3. Evaluasi alternatif informasi;
4. Keputusan pembeli;
5. Evaluasi setelah membeli.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Penelitian ini dilakukan kepada responden yang tinggal pada daerah Kompleks Nagoya Centre, Jodoh, Batu Ampar, Kota Batam menjadi populasi dari konsumen yang sebelumnya pernah mempunyai pengalaman membeli jam *Alexandre Christie*. Populasi yang sangat banyak dan jumlahnya tak terhitung membuat penelitian ini memerlukan sampel.

3.3.2. Sampel

Sampel ditetapkan dengan metode *simple random sampling* yaitu dalam memilih populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Mengingat jumlah populasi tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4\mu^2} \quad \textbf{Rumus 3.1} \text{ Rumus Populasi Tidak Diketahui}$$

Sumber : (Deviana, Rombe, & Mubaraq, 2018)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian, pada $\alpha = 5\%$
(derajat keyakinan ditentukan 95%) maka $Z = 1,96$

μ = *Margin of error*, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 8%)

Melalui rumus ini, jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,08)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,0256} = 150,0625$$

Berdasarkan perhitungan ini, maka jumlah sampel ditetapkan adalah 150 responden.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden secara langsung. Responden yang dilibatkan merupakan konsumen yang berada di daerah Nagoya, Lubuk Baja, Kota Batam. Kuesioner tersebut bentuk pernyataan, kemudian responden memilih jawaban sesuai dengan situasinya saat ini dan tepat.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yaitu dengan data kuantitatif, yang dimana setiap alat wajib mempunyai skala. Skala yang dimaksud ialah skala Likert. Skala Likert bertujuan mengukur perilaku, opini, serta ide dari individu atau organisasi tentang variabel. Indikator variabel adalah deskripsi

variabel yang akan diteliti, setelah itu indikator variabel dijadikan pedoman bagi setiap instrumen pertanyaan (Sugiyono, 2015:94-95)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat dijadikan skor, misalnya (Sugiyono, 2015:94):

1. Sangat Setuju diberi skor: 5
2. Setuju diberi skor: 4
3. Netral diberi skor: 3
4. Tidak Setuju diberi skor: 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor: 1

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu aktivitas yang mengontrol, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode, kemudian membagikannya sehingga dapatlah suatu hasil berdasarkan masalah yang ingin dijawab. Analisis data ialah bagian terpenting dalam penelitian (Sujarweni, 2014:34).

Analisis data berpengaruh antar variabel dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Secara umum, ada dua jenis analisis data secara umum, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang berguna untuk menerangkan data yang diperoleh dan membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2012:147).

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala likert yang alternatif jawabannya akan diberikan nilai 1 sampai dengan 5. Skor akan diberikan pada

pernyataan yang telah ada, seperti tentang perilaku konsumen (X1), gaya hidup (X2), kepercayaan (X3) maupun keputusan pembelian (Y). dari data ini akan dijumlahkan skor dari jawaban tiap responden. Perhitungan skor terendah dan tertinggi dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012:99).

$$\text{Skor Terendah} = 1 \times 150 = 150$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times 150 = 750$$

Rumus 3.2 Menghitung Skor

Sumber : (Sugiyono, 2012:99)

3.5.2. Uji Kualitas Instrumen

Untuk mengolah data, maka uji kualitas data menggunakan 2 uji validitas, yaitu sebagai berikut:

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menampilkan susunan yang akurat dan konsisten data yang dipelajari. Instrumen tersebut dinyatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang harus diukur maka instrumen (Sanusi, 2011:76).

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi r hitung atau *Pearson Product Moment* dengan nilai r tabel dimana $df = n-2$ dan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid (Sujarweni, 2014:83). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung nilai korelasi yaitu:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.3 Rumus Koefisien Korelasi

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan oleh orang yang sama menggunakan alat yang

sama pada waktu yang berbeda, atau orang yang sama menggunakan alat yang berbeda atau pada waktu yang sama, maka keandalan alat ukur tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Artinya reliabilitas bersifat obyektif, karena hasil pengukuran tidak dipengaruhi oleh objek pengukuran. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada pertanyaan atau pernyataan yang memenuhi persyaratan uji validitas, jika persyaratan validitas tidak terpenuhi maka reliabel tidak diperlukan (Sanusi, 2011: 80).

Jika nilai Alpha > 0,6 maka reliabel. Rumus perhitungan nilai *Cronbach Alpha* menurut (Sujarweni, 2014:85):

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3.4 Alpha Cronbach

Sumber: (Sujarweni, 2014:85)

Keterangan :

r = Koefisien reliability instrument (Cronbach Alpha)

k = Banyaknya pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian yang digunakan dalam statistik parameter untuk mengukur kenormalan distribusi data. Untuk menggunakan statistik parametrik, harus dipastikan data masing-masing variabel yang akan dianalisis

distribusinya telah normal. Oleh karena itu, uji normalitas digunakan sebelum menguji hipotesis (Sanusi, 2011:172).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk meninjau ada tidaknya hubungan dari variabel independen yang lebih dari 1 variabel. Apabila hasil nilai VIF (*variance inflation factor*) bernilai < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$ maka disimpulkan model regresi bebas multikolinearitas (Sanusi, 2011:136).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui apakah terdapat bias, yaitu varian residual dari semua pengamatan dalam model regresi tidak sama. Melalui regresi antara nilai absolut residual dan variabel independen. Metode Gleyser digunakan untuk menguji gejala heteroskedastisitas. Jika masing-masing variabel independen tidak mempunyai signifikan terhadap nilai residual absolut $> 0,05$ maka gejala heteroskedastisitas tidak akan terjadi (Sanusi, 2011:135).

3.5.4. Uji pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada dasarnya ialah penambahan dari regresi linier sederhana yakni menjumlahkan variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi beberapa variabel bebas (Sanusi, 2011:134). Regresi liner berganda dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2011:135)

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Perilaku Konsumen

X_2 = Gaya Hidup

e = Variabel Pengganggu

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) ialah besaran yang menampilkan perbandingan variabel independen yang dapat memaparkan variabel dependen (Chandrarin, 2017: 141).

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk meninjau ada tidaknya signifikansi pengaruh dari setiap variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) seperti yang dirumuskan dalam model persamaan regresi. Syarat pengujiannya dengan menampilkan nilai t dan nilai signifikansi p. apabila hasil analisisnya memperlihatkan nilai statistik t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi $p < 0,05$ berarti antar variabel bebas (X) dapat dinyatakan memiliki signifikansi pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Begitu juga sebaliknya, jika t hitung < t tabel dan tingkat signifikansi $p > 0,05$ artinya antara variabel bebas (X) tidak terdapat signifikansi pengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Chandrarin, 2017: 142)

3.5.5.2. Uji F

Uji F berguna untuk meninjau signifikansi pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen maka pengujian F dilakukan. Uji ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai F dan F tabel. Apabila hasil pengujian menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $p < 0,05$ berarti variabel bebas (X) secara keseluruhan memberi signifikansi pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Begitu juga sebaliknya jika hasil ujinya menampilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $p > 0,05$ berarti variabel bebas (X) tidak memberi signifikansi pengaruh terhadap variabel terikat (Y) (Chandrarin, 2017:141).

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kompleks Nagoya Centre, Jodoh, Batu Ampar, Kota Batam, lokasi penelitian dipilih karena banyaknya pelanggan yang tinggal disana dan hal ini berkaitan dengan judul variabel penelitian meliputi perilaku konsumen, gaya hidup, kepercayaan dan keputusan pembelian.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu dan proses untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, maka jadwal penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Bulan																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				■																
Studi Pustaka					■	■	■													
Metode penelitian						■	■	■												
Kuesioner									■	■	■	■								
Data Pengolahan													■	■						
Kesimpulan															■	■	■	■		
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Hasil Penelitian